

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Paparan data merupakan penjabaran mengenai fakta-fakta yang ditemukan dilapangan selama penelitian oleh peneliti. Paparan data berisikan tentang informasi yang diperoleh peneliti sesuai dengan takaran kebutuhan penelitian yang telah ditentukan melalui beberapa prosedur pengumpulan data seperti observasi, wawancara, serta dokumentasi.

Sebelum masuk pada pelaporan data dan temuan penelitian, terlebih dahulu peneliti akan memaparkan latar belakang objek penelitian yang berisikan tentang profil singkat SMAN 3 Sampang

1. Paparan Data

a. Perencanaan Penilaian Daring Berbasis Aplikasi di SMAN 3 Sampang

Perencanaan menjadi sangat urgen di dalam suatu organisasi maupun bagi individu sebagai arah atau petunjuk langkah yang akan dilakukan. Demikian halnya dalam penilaian sekolah perencanaan penilaian diperlukan kematangan agar tujuan sekolah tercapai secara efektif. Pada era digital saat ini penilaian sekolah juga mengalami perkembangan dari yang awalnya manual ke penilaian berbasis aplikasi. Artinya perkembangan penilaian online dengan memanfaatkan berbagai aplikasi ini memerlukan perencanaan yang lebih matang.

SMAN 3 Sampang merupakan salah satu lembaga pendidikan Negeri yang melaksanakan penilaian online atau daring berbasis aplikasi. Kepala sekolah bersama guru-guru berkoordinasi merancang pelaksanaan penilaian online dengan menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan seperti server dan komputer atau hp android. Tentunya perencanaan ini dilakukan bersama wakil kepala bagian kurikulum, asisten wakil kepala bagian kurikulum, operator sekolah dan semua guru. Hal ini selaras dengan pernyataan Bapak Ahmad Saifuddin, selaku Kepala SMAN 3 Sampang:

“kalau masalah penilaian itu perencanaannya ya hal-hal yang dibutuhkan seperti server, hp android, komputer dan jaringan yang baik. Selanjutnya penilaian menjadi tanggung jawab guru masing-masing mata pelajaran, jadi guru pengajar memiliki hak penuh dalam memberikan penilaian terhadap siswa kecuali siswa itu ada masalah yang harus dibahas bersama. Tetapi secara umum penilaian dilakukan tidak boleh ada intervensi dari guru yang lain kecuali ada masalah khusus.”¹

Dari hasil pemaparan Bapak Ahmad Saifuddin dapat diartikan bahwa:

Sebelum penilaian dilakukan perlu adanya perencanaan dimana hal-hal yang perlu dipersiapkan yaitu server, komputer, hp android, dan jaringan internet. Disamping itu guru setiap masing-masing mata pelajaran diberikan wewenang penuh dalam melaksanakan penilaian daring berbasis aplikasi. Artinya perencanaan penilaian online dilakukan dengan berorientasi pada integritas yang tinggi tanpa adanya

¹ Ahmad Saifuddin, Kepala SMAN 3 Sampang, Wawancara Langsung (3 Oktober 2023)

unsur-unsur kepentingan pribadi atau golongan. Sehingga hasil yang diperoleh juga berdasarkan integritas masing-masing peserta didik.

Hal ini selaras dengan pernyataan Ibu Okta, selaku wakil kepala bagian kurikulum di SMAN 3 Sampang:

“yang perlu disiapkan diantaranya perangkat server, jadi menggunakan unit server dan client, client nya itu biasanya berupa hp, hp nya anak-anak. Kemudian yang terlibat dalam perencanaan yang pasti kepala sekolah sebagai penanggung jawab, lalu karena ini berkaitan dengan penilaian hasil belajar otomatis tim kurikulum (Waka Kurikulum, asisten kurikulum), lalu yang berkaitan dengan berbasis IT/ aplikasi jadi kami melibatkan operator sekolah yang nantinya akan membantu proses pelaksanaannya”²

Dari hasil pemaparan beliau diatas, dapat diartikan bahwa:

Beberapa hal penting yang perlu dipersiapkan pada saat perencanaan yaitu server, client atau unit berupa hp android atau komputer. Keduanya perlu dipersiapkan secara matang karena merupakan faktor utama kesuksesan pelaksanaan penilaian onliner berbasis aplikasi dapat terlaksana dengan baik. Kemudian, dalam merencanakan penilaian ada pihak-pihak yang terlibat seperti kepala sekolah, tim kurikulum dan operator sekolah yang berupaya berkoordinasi demi terlaksanakannya penilaian online atau daring dengan baik.

Hal ini juga selaras dengan pernyataan Ibu Fathir Nur Kamariya, selaku guru mata pelajaran di SMAN 3 Sampang : “setiap masing-masing guru mapel, kayak predikat baik, cukup, amat baik. Kemudian

² Sri Oktafia Setyaningsing, Waka Kurikulum SMAN 3 Sampang, Wawancara Langsung (3 Oktober 2023)

yang terlibat dalam perencanaan yaitu wakasek kurikulum, asisten wakasek kurikulum, dan operator sekolah”³

Dari hasil pemaparan tersebut, dapat dipahami bahwa:

Sebelum melakukan penilaian masing-masing guru mata pelajaran mengelompokkan hasil penilaian nantinya agar dapat dimasukkan ke dalam beberapa predikat baik, cukup, dan sangat baik atau bahkan kurang. Sehingga dapat dilakukan perbaikan terhadap siswa yang nilainya masih kurang. Disamping itu perencanaan dihadiri oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, asisten wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan operator sekolah. Kemudian, dalam perencanaan juga dibahas mengenai fokus utama atau tujuan dari adanya penilaian daring berbasis aplikasi tersebut sehingga antara satu guru dengan guru lainnya memiliki pemahaman dan langkah yang sama untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian pembelajaran masing-masing siswa.

Hal ini disampaikan oleh Bapak Ahmad Saifuddin, selaku Kepala Sekolah di SMAN 3 Sampang:

“yang pertama yang menjadi fokus dalam penilaian itu adalah terkait dengan kemampuan siswa terhadap keseluruhan materi yang diberikan dari masing-masing bidang studi. Kedua, terkait dengan motivasi atau keinginan dari siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, termasuk diantaranya adalah presensi. Artinya kalau siswa aktif dikelas atau ada kemauan yang kuat untuk belajar, saya kira nanti akan dibantu bagaimana trik khusus anak agar mampu memahami terhadap pelajaran yang diberikan”⁴

³ Fathir Nur Kamariya, Guru Mapel SMAN 3 Sampang, Wawancara Langsung (4 Oktober 2023)

⁴ Ahmad Saifuddin, Kepala SMAN 3 Sampang, Wawancara Langsung (3 Oktober 2023)

Dari hasil pemaparan diatas, dapat diartikan bahwa:

Penilaian daring berbasis aplikasi dilaksanakan dengan beberapa tujuan yaitu untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan dan motivasi siswa untuk berpartisipasi aktif setiap hari baik dalam pembelajaran maupun penilaian. Hal ini dapat dilihat dari presensi siswa yang secara otomatis berpengaruh terhadap pemahaman siswa. Penggunaan aplikasi dalam proses penilaian memiliki manfaat terhadap efektifitas dan efisiensi proses pengoreksian.

Hal ini selaras dengan pernyataan Ibu Okta, selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum:

“kalau fokus tujuannya mau aplikasi atau tidak, penilaian itu fokusnya adalah untuk mengukur hasil belajar. Hanya saja keunggulannya kalau menggunakan IT lebih mengefektifkan dalam proses pengoreksian. Jadi kan aplikasi itu membantu kami bapak ibu guru untuk proses koreksi khususnya bagi soal-soal yang tidak berupa uraian panjang. Kalau isian singkat masih bisa. Kesiapan mungkin kalau siswa kelas X belum memahami cara penggunaan aplikasi itu, kebetulan kami menggunakan moodle ya jadi perlu adanya sosialisasi ke anak-anak terutama yang kelas X, tetapi kalau untuk kelas XI dan XII insyaAllah sudah bisa menggunakan, namun dari sosialisasi itu terkadang ada siswa yang masih belum paham sehingga pada saat pelaksanaan pengawas ruang itu selalu memberikan arahan atau petunjuk tata cara penggunaan aplikasi itu”⁵

Dari hasil pemaparan Ibu Okta diatas, dapat dipahami bahwa:

Tujuan secara umum dari adanya penilaian pembelajaran yaitu untuk mengukur hasil belajar. Namun dengan adanya perkembangan pelaksanaan dari yang awalnya konvensional berubah ke pemanfaatan

⁵ Sri Oktafia Setyaningsing, Waka Kurikulum SMAN 3 Sampang, Wawancara Langsung (3 Oktober 2023)

internet dan aplikasi, pelaksanaan penilaian jauh lebih efektif dan efisien baik dalam hal waktu maupun hasil pengoreksian. Untuk itu siswa-siswa dilatih agar dapat menggunakan aplikasi moodle sehingga mengurangi hambatan dalam pelaksanaan, meskipun bagi siswa baru mungkin beberapa diperlukan adanya sosialisasi dan bimbingan lebih dari pengawas ruang ujian penilaian berupa petunjuk penggunaan aplikasi tersebut. Selain itu tujuan penilaian juga dapat dijadikan standar untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Hal ini disampaikan oleh Ibu Fathir Nur Kamariya, selaku guru mata pelajaran di SMAN 3 Sampang:

“tujuannya untuk mengetahui keberhasilan siswa sejauh mana memahami materi yang disampaikan, lalu untuk memudahkan penilaian nanti untuk ke tingkat lanjut, misalnya kalau mau daftar ke universitas, kita cuma ambil leher hasil dari aplikasi tersebut. Jadi tidak perlu buat lef lagi. Kemudian kesiapan pendidik dan peserta didik cukup baik sesuai dengan yang ada di penilaian yang dibuat guru mapel. Jadi sesuai dengan nilai yang diperoleh siswa.”⁶

Dari hasil pemaparan beliau, dapat dipahami bahwa:

Tujuan dilaksanakan penilaian daring berbasis aplikasi yakni mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi di kelas. Selain itu, hasil penilaian dapat digunakan sebagai acuan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Dalam pelaksanaan penilaian tersebut guru maupun siswa memiliki kesiapan yang baik sehingga memperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan dan tingkat kemampuan masing-masing siswa. Disamping kesiapan yang baik, hal lain yang perlu

⁶ Fathir Nur Kamariya, Guru Mapel SMAN 3 Sampang, Wawancara Langsung (4 Oktober 2023)

diperhatikan adalah ketersediaan fasilitas yang mendukung pelaksanaan penilaian.

Hal ini disampaikan oleh Bapak Ahmad Saifuddin selaku Kepala Sekolah di SMAN 3 Sampang:

“Alhamdulillah untuk SMA 3 semua sarana dan prasarana sudah tercukupi. Artinya selain sekolah sudah menyediakan tetapi siswa juga pada umumnya sudah memiliki hp android sehingga sekolah cukup menyiapkan untuk siswa yang belum memiliki hp android”⁷

Dari hasil pemaparan beliau diatas, dapat dipahami bahwa:

Sarana dan prasarana di SMAN 3 Sampang sudah dapat dikatakan memadai dengan menyediakan beberapa hp android yang dapat dipakai oleh siswa yang tidak memiliki hp android sendiri. Sehingga siswa tidak perlu khawatir dan mencari pinjaman, sebaliknya siswa diharapkan hanya fokus belajar untuk menambah pemahaman materi dan memperoleh hasil penilaian yang baik.

Hal selaras juga disampaikan oleh Ibu Okta, selaku wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum di SMAN 3 Sampang:

“penyediaan fasilitas kalau server mencukupi, kalau unit computer jika dirasa perlu untuk sebagai client jelas tidak cukup. Siswa kami 690 tidak mungkin kami menyediakan satu unit komputer untuk satu siswa sehingga solusinya yaitu menggunakan gadget atau gadget pribadi, tapi ada beberapa siswa yang tidak punya, jadi kebetulan kan ada bantuan hp tablet itu, jadi bagi yang tidak punya bisa kami pinjami itu, karena aturannya tidak boleh dibawa pulang jadi hanya boleh dipakai di sekolah tablet itu”⁸

Dari hasil pemaparan beliau diatas, dapat dipahami bahwa:

⁷ Ahmad Saifuddin, Kepala SMAN 3 Sampang, Wawancara Langsung (3 Oktober 2023)

⁸ Sri Oktafia Setyaningsing, Waka Kurikulum SMAN 3 Sampang, Wawancara Langsung (3 Oktober 2023)

Ketersediaan fasilitas di SMAN 3 Sampang sudah tercukupi seperti server dan hp android. Hp android diberikan pinjaman oleh sekolah kepada siswa yang belum memiliki hp android sendiri.

Hal ini juga diperkuat oleh pernyataan Ibu Fathir Nur Kamariya selaku guru mata pelajaran sebagai berikut: “Fasilitasnya sudah cukup kalau di sekolah, seperti komputer, terus server, printer, sudah siap semua”⁹

Dari hasil pemaparan diatas, dapat dipahami bahwa:

Sekolah menyediakan fasilitas yang diperlukan dalam pelaksanaan penilaian seperti server dan hp android atau komputer, serta printer. Sehingga guru maupun siswa hanya fokus terhadap proses penilaian. Hal ini secara keseluruhan tidak terlepas dari peran kepala sekolah untuk membimbing, mengawal dan mengontrol penilaian.

Hal ini disampaikan oleh Bapak Ahmad Saifuddin, selaku Kepala Sekolah di SMAN 3 Sampang:

“yang pertama kepala sekolah mengumpulkan semua guru untuk ada kesepahaman bersama terkait dengan penilaian berbasis aplikasi supaya ada kesamaan langkah dari semua guru yang ada terkait dengan waktu kapan pelaksanaan penilaian akan dilakukan sehingga guru-guru sudah menyiapkan aplikasi atau segala sesuatu yang diperlukan. Kemudian berdiskusi kecil terkait dengan persiapan-persiapan yang akan dilakukan”¹⁰

Dari hasil pemaparan beliau diatas, dapat dipahami bahwa:

Peran kepala sekolah dalam penilaian ada dua hal, yaitu mengumpulkan semua guru untuk melakukan rapat agar memiliki

⁹ Fathir Nur Kamariya, Guru Mapel SMAN 3 Sampang, Wawancara Langsung (4 Oktober 2023)

¹⁰ Ahmad Saifuddin, Kepala SMAN 3 Sampang, Wawancara Langsung (3 Oktober 2023)

pemahaman yang sama dan langkah-langkah yang sama untuk mencapai tujuan penilaian daring berbasis aplikasi dengan baik. Didalam pertemuan kepala sekolah membimbing guru-guru bagaimana sebaiknya penilaian dilakukan seperti tujuan dan persiapan serta langkah-langkahnya.

Hal ini selaras dengan pernyataan Ibu Okta, selaku Waka Kurikulum di SMAN 3 Sampang:

“kalau peran kepala sekolah yakni sebagai penanggung jawab atas keberlangsungan proses penilaian berbasis aplikasi ini, beliau sebagai pelindung, pengontrol dan pengawas kami. Kalau bapak ibu guru itu sebagai support atau dalam artian membantu tim dari kurikulum untuk mensukseskan itu atau misalkan kalau penilaian mengentri soal ke dalam aplikasi itu kan tidak mungkin dikerjakan satu dua orang, jadi harus ada tim atau selama ini belakangan bahkan kita mengajarkan atau mensosialisasikan ke guru cara penggunaan aplikasi moodle itu, sehingga beberapa guru kalau kita persentase 50% guru sudah bisa mengoperasikan moodle itu, bagaimana cara upload soal, bagaimana cara kerjanya dari moodle itu sehingga bisa mendapatkan hasil penilaian sudah bisa kita ajak untuk kerjasama”¹¹

Dari hasil pemaparan diatas, dapat dipahami bahwa:

Peran kepala sekolah dalam penilaian berbasis aplikasi yaitu sebagai pelindung, pengontrol dan pengawas. Artinya kepala sekolah bertanggung jawab penuh terhadap keseluruhan pelaksanaan penilaian berbasis aplikasi. Meskipun di sisi lain juga diperlukan adanya dukungan dari guru dan Waka Kurikulum sehingga dapat meringankan beban tugas dan tanggung jawab dari masing-masing personil pendidikan.

¹¹ Sri Oktafia Setyaningsing, Waka Kurikulum SMAN 3 Sampang, Wawancara Langsung (3 Oktober 2023)

Kemudian hal ini diperkuat oleh pernyataan Ibu Fathir Nur Kamariya selaku guru mata pelajaran di SMAN 3 Sampang bahwa: “Perannya untuk memotivasi semua guru mapel supaya melengkapi nilai yang ada di aplikasi, misalnya kalau anak-anak tidak tuntas, jadi untuk kelengkapan nilainya itu menghubungi wali kelas agar segera mengumpulkan yang tidak tuntas itu”¹²

Dari hasil pemaparan beliau diatas, dapat dipahami bahwa:

Peran kepala sekolah selain membimbing semua guru, juga harus memotivasi guru agar melakukan tindakan pengayaan atau perbaikan terhadap hasil siswa yang belum baik dan mempertahankan atau meningkatkan hasil penilaian yang sudah baik. Guru terus melakukan upaya-upaya agar pelaksanaan penilaian berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan mencapai tujuan pendidikan.

Hal ini diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMAN 3 Sampang, bahwa memang sebelum melaksanakan penilaian kepala sekolah bersama dengan waka kurikulum dan operator sekolah melakukan diskusi untuk menyiapkan beberapa perangkat yang diperlukan seperti server dan hp android atau komputer. Penilaian berbasis aplikasi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui capaian hasil belajar siswa.¹³

¹² Fathir Nur Kamariya, Guru Mapel SMAN 3 Sampang, Wawancara Langsung (4 Oktober 2023)

¹³ Observasi Langsung, (9 Oktober 2023)

Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan dikuatkan dengan hasil dokumentasi seperti terlihat pada gambar 4.1 di bawah ini¹⁴



Gambar 4.1 Rapat Kepala Sekolah dengan Jajarannya

Gambar diatas menunjukkan contoh kegiatan perencanaan, dimana telah terjadi pertemuan kepala sekolah bersama tim kurikulum, dan operator sekolah untuk membahas perencanaan penilaian daring berbasis aplikasi. Dengan adanya rapat ini ditemukan beberapa rumusan dan tujuan dari adanya penilaian yakni untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian hasil belajar setiap siswa. Kemudian juga menyiapkan sarana prasarana yang menunjang kegiatan penilaian berbasis aplikasi. Dimana keseluruhan proses tersebut tidak terlepas dari peran kepala sekolah yang membimbing, membina, mengontrol dan mengawasi mulai dari awal perencanaan hingga adanya evaluasi dan tindak lanjut hasil penilaian.

b. Pelaksanaan Penilaian Daring Berbasis Aplikasi di SMAN 3 Sampang

Pelaksanaan penilaian daring berbasis aplikasi diperlukan adanya kerja sama yang baik antar seluruh personil pendidikan. Tingkat pemahaman guru yang berbeda dapat disatukan dengan kerja sama.

¹⁴ Dokumentasi Rapat Kepala Sekolah dengan Jajarannya, (9 Oktober 2023)

Artinya ketika terdapat guru yang belum memahami proses pelaksanaan penilaian atau cara penggunaan aplikasi penilaian dapat bertanya atau belajar ke guru yang sudah paham. Selain guru, siswa juga demikian sehingga meminimalisir terjadinya gangguan atau hambatan saat pelaksanaan. Bapak Ahmad Saifuddin selaku Kepala Sekolah di SMAN 3 Sampang memaparkan sejauh mana pemahaman guru dan siswa terhadap proses penilaian dan antusiasnya sebagai berikut:

“kalau sekarang insyaAllah sudah paham semuanya kecuali pada awal-awal sehingga teman-teman guru masih gaptek tapi bisa belajar terutama guru yang usianya sudah sepuh. Oleh karenanya bagi teman-teman guru yang masih kurang memahami bisa sharing atau belajar kepada guru yang lain yang lebih memahami. Terkait dengan siswa tentu ada yang sudah paham dan ada beberapa yang belum paham yang kemudian itu menjadi kewajiban guru untuk memberikan pemahaman agar siswa bisa memahami terhadap aplikasi-aplikasi yang digunakan. Lalu semua peserta didik antusiasnya besar karena dengan menggunakan penilaian berbasis aplikasi tidak ada unsur subjektif, jadi penilaiannya itu berdasarkan data yang diperoleh. Maka itulah yang menjadi nilai dari siswa tersebut sehingga siswa tidak ada yang merasa oh itu dekat dengan guru nilainya sekian, saya jauh dari guru tidak pernah komunikasi nilainya sekian. Jadi siswa senang sekali.”¹⁵

Dari hasil pemaparan beliau diatas, dapat dipahami bahwa:

Pada awal sistem penilaian online berbasis aplikasi ini mau diterapkan di sekolah beberapa guru merasa kesulitan karena guru yang dahulu itu gagap teknologi sehingga kepala sekolah mengarahkan guru sepuh untuk belajar ke guru lain yang paham terhadap penggunaan aplikasi penilaian tersebut. Namun seiring berjalannya waktu seluruh guru sudah paham tata cara penggunaan aplikasi dan proses pelaksanaan penilaian berbasis aplikasi. Sama halnya dengan guru,

¹⁵ Ahmad Saifuddin, Kepala SMAN 3 Sampang, Wawancara Langsung (3 Oktober 2023)

ketika ada siswa yang belum paham maka guru yang membimbing dan mengarahkan siswa tersebut. Untuk itu pemahaman ini memberikan antusias yang cukup besar dari siswa karena penilaian dengan menggunakan aplikasi memperoleh hasil yang objektif tanpa ada intervensi apapun.

Hal ini selaras dengan pernyataan Ibu Okta, selaku Waka Kurikulum di SMAN 3 Sampang:

“pemahamannya bapak ibu guru cukup paham dalam artian bahwa kami ini sebagai pendidik harus mengikuti perkembangan zaman. Anak-anak yang sekarang sudah generasi Z yang mereka tidak bisa jauh dari gadgetnya gitu ya, jadi kita itu harus bisa menyesuaikan diri, media pembelajarannya harus mengikuti, model penilaiannya pun harus mengikuti, semua berbasis IT. Banyak aplikasi-aplikasi lain kalau misalkan dari pembelajaran bisa menggunakan aplikasi kahoot, bisa menggunakan google classroom, dengan pemanfaatan media canva untuk membuat media pembelajaran itu harus dimanfaatkan betul, setiap guru harus maksimal untuk mengembangkan diri itu. Kalau antusias anak-anak sangat tinggi, dalam artian mereka itu saya lihat lebih tertarik, apalagi gurunya kreatif dalam membuat media pembelajaran yang menarik, menyenangkan itu anak-anak motivasi belajarnya lebih tinggi. Kalau untuk penilaian dirasa lebih efektif dan efisien, serta lebih ekonomis karena tidak perlu fotokopi soal, tidak perlu fotokopi lembar jawaban, ngoreksi sana sini gitu. Jadi saya rasa baguslah untuk ke depannya itu untuk dikembangkan”¹⁶

Dari hasil pemaparan beliau diatas, dapat dipahami bahwa:

Di era digitalisasi saat ini guru dituntut dapat menyesuaikan baik dari segi media pembelajaran maupun penilaian pembelajaran. Penilaian berbasis aplikasi sudah dipahami dengan cukup baik oleh guru di SMAN 3 Sampang sehingga guru-guru membuat media pembelajaran yang menarik dan melaksanakan penilaian berbasis

¹⁶ Sri Oktafia Setyaningsing, Waka Kurikulum SMAN 3 Sampang, Wawancara Langsung (3 Oktober 2023)

aplikasi dengan baik. Antusias guru dan siswa juga sangat tinggi dalam pelaksanaan penilaian daring berbasis aplikasi karena hal ini memiliki banyak manfaat seperti lebih efektif dan efisien waktu dan biaya, serta objektif.

Lalu selaras juga dengan pernyataan Ibu Fathir Nur Kamariya selaku guru mata pelajaran di SMAN 3 Sampang bahwa : “Kalau pemahamannya saya rasa sudah paham semua memakai moodle. Lalu antusiasnya cukup baik untuk peserta didik dan guru mapel karena sudah menjadi kewajiban untuk memakai aplikasi itu.”¹⁷

Dari hasil pemaparan beliau, dapat dipahami bahwa:

Seluruh guru dan siswa sudah memahami tata cara penggunaan aplikasi dan pelaksanaan penilaian daring berbasis aplikasi. Selain itu antusiasnya juga sangat tinggi karena hal ini sudah menjadi tuntutan guru dan siswa untuk melakukan perkembangan pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Pemilihan aplikasi yang digunakan juga dilakukan dengan tujuan kemudahan akses baik baik guru maupun siswa.

Hal ini disampaikan oleh Bapak Ahmad Saifuddin, selaku Kepala Sekolah di SMAN 3 Sampang bahwa : “Sekolah menggunakan aplikasi moodle untuk ujian akhir semester karena mungkin itu lebih mudah dipahami dan lebih gampang untuk diajarkan kepada siswa. Artinya

¹⁷ Fathir Nur Kamariya, Guru Mapel SMAN 3 Sampang, Wawancara Langsung (4 Oktober 2023)

lebih efektif, biaya juga tidak terlalu mahal dan bahkan ada yang free.”¹⁸

Dari hasil pemaparan beliau, dapat dipahami bahwa:

Aplikasi yang digunakan dalam penilaian daring yakni aplikasi moodle. Dimana sekolah memilihnya karena mudah dipahami oleh guru dan siswa, efektif, dan efisien.

Hal ini selaras dengan pernyataan Ibu Okta, selaku Waka Kurikulum di SMAN 3 Sampang:

“kalau disini penilaian akhir semester yang kolektif dilakukan oleh sekolah setiap satu tahun dua kali atau setiap satu semester sekali itu menggunakan aplikasi moodle, tapi kalau bapak ibu guru biasanya menggunakan google form. Menggunakan aplikasi tersebut karena tidak perlu paket data, jadi cukup menggunakan wifi sekolah yang akan disambung dengan berbagai ruter disetiap ruang ujian. Jadi server satu cukup kalau aplikasi moodle. Kalau google form kan kelemahannya karena dia berbasis online, ada link sehingga anak-anak dalam proses pengerjaannya mau tidak mau harus punya paket data.”¹⁹

Dari hasil pemaparan diatas, dapat dipahami bahwa:

SMAN 3 Sampang dalam penilaian daring berbasis aplikasi menggunakan aplikasi moodle yang memiliki banyak manfaat seperti hanya perlu wifi sekolah dan kemudahan akses aplikasi. Kemudian kalau penilaian harian menggunakan *google form*.

Kemudian selaras dengan pernyataan Ibu Fathir Nur Kamariya selaku guru mata pelajaran di SMAN 3 Sampang bahwa : “Moodle, moodle itu mengacu pada dapodik. Jadi sinkronan dari dapodik itu

¹⁸ Ahmad Saifuddin, Kepala SMAN 3 Sampang, Wawancara Langsung (3 Oktober 2023)

¹⁹ Sri Oktafia Setyaningsing, Waka Kurikulum SMAN 3 Sampang, Wawancara Langsung (3 Oktober 2023)

ditarik ke data e-raport. Sekolah memilih aplikasi moodle karena kemudahan untuk mengakses aplikasi tersebut.”²⁰

Dari hasil pemaparan beliau diatas, dapat dipahami bahwa:

Aplikasi moodle merupakan aplikasi pilihan sekolah dalam pelaksanaan penilaian. Pemilihan aplikasi tersebut memiliki alasan karena mudah diakses dan lebih murah. Kemudian Ibu Okta selaku Waka Kurikulum memaparkan beberapa alur pelaksanaan penilaian daring berbasis aplikasi yaitu:

“alur dalam proses penilaian yang pertama operator penanggung jawab server harus menyiapkan server bahwa ada kegiatan penilaian akhir semester ganjil harus disiapkan data pesertanya siapa yang mau diikutkan ujian, mapelnya apa saja, jadwalnya apa saja itu harus terentri didalam server aplikasi moodle, lalu kalau sudah terentri tim pengentri soal itu bisa sambil lalu mengentri poin masing-masing soal ke dalam aplikasi tersebut, setelah proses aplikasi di upload baru terlaksana penilaian dan bisa di download hasil belajar”²¹

Dari hasil pemaparan diatas, dapat dipahami bahwa:

Langkah-langkah pelaksanaan penilaian daring berbasis aplikasi yaitu penanggung jawab server atau operator terlebih dahulu menyiapkan dan mengecek server serta mengentri berupa data seperti nama siswa, mata pelajaran, dan jadwal masing-masing mata pelajaran. Kemudian, guru mengentri poin masing-masing soal. Lalu pelaksanaan penilaian. Terakhir mendownload hasil belajar.

Pemaparan yang selaras juga disampaikan oleh Ibu Fathir Nur Kamariya selaku guru mata pelajaran di SMAN 3 Sampang bahwa :

²⁰ Fathir Nur Kamariya, Guru Mapel SMAN 3 Sampang, Wawancara Langsung (4 Oktober 2023)

²¹ Sri Oktafia Setyaningsing, Waka Kurikulum SMAN 3 Sampang, Wawancara Langsung (3 Oktober 2023)

“Memasukkan soal ke moodle, setelah itu guru mapel memasukkan nilai-nilainya di aplikasi. Lalu penilaian dilakukan, setelah itu baru wali kelas menarik data untuk dicetak hasilnya sesuai nama siswa”²²

Dari hasil pemaparan beliau tersebut, dapat dipahami bahwa:

Pelaksanaan penilaian dimulai dengan guru atau operator sekolah mengentri soal-soal ke aplikasi bersama dengan poin dari masing-masing soal. Kemudian penilaian dilaksanakan, dan langkah terakhir guru mengakses data hasil penilaian. Proses pelaksanaan penilaian tidak serta merta berjalan dengan baik tanpa adanya upaya dari kepala sekolah dan guru. Bapak Ahmad Saifuddin memaparkan upaya yang dilakukan yakni: “Yang pertama harus ada kepastian bahwa semua siswa sudah siap dengan androidnya baik itu hp sendiri atau hp yang disiapkan oleh sekolah. Yang kedua, harus dipastikan bahwa siswa itu sudah betul-betul mampu menggunakan aplikasi tersebut dan memahami pelaksanaan penilaian itu”²³

Dari hasil pemaparan diatas, dapat dipahami bahwa:

Upaya yang dilakukan kepala sekolah agar pelaksanaan penilaian berjalan secara efektif yaitu memastikan semua siswa sudah siap dengan peralatan yang diperlukan dalam hal ini hp android. Lalu juga memastikan siswa sudah sangat paham dengan cara penggunaan aplikasi penilaian.

²² Fathir Nur Kamariya, Guru Mapel SMAN 3 Sampang, Wawancara Langsung (4 Oktober 2023)

²³ Ahmad Saifuddin, Kepala SMAN 3 Sampang, Wawancara Langsung (3 Oktober 2023)

Hal selaras disampaikan oleh Ibu Okta, selaku Waka Kurikulum di SMAN 3 Sampang:

“kalau upaya lebih efektif dengan memastikan sarana prasarana yang dibutuhkan tersedia dan siswa memahaminya. Cuman mungkin yang perlu jadi evaluasi ke depannya adalah siswa itu terkadang seringkali tidak menglogout pada saat selesai mengerjakan ujian sehingga pada saat ada peralihan jadwal itu penjaga server cukup kewalahan disana sehingga mungkin perlu ditekankan dari pengawas ruang agar mengingatkan selalu secara kontinu siswa agar menglogout dari aplikasi, lalu anak-anak dikondisikan tidak keluar dari aplikasi selama proses pengerjaan karena hal itu bisa menyebabkan terjadinya reset, minta pin baru gitu”

Dari hasil pemaparan beliau diatas, dapat dipahami bahwa:

Pelaksanaan penilaian agar berjalan efektif diperlukan upaya-upaya seperti memastikan bahwa seluruh perangkat, alat sudah tersedia dengan baik, kemudian siswa siap mengikuti penilaian dan paham cara penggunaannya. Meskipun disisi lain mengalami beberapa kendala ketika ada siswa yang tidak menglogout setelah selesai mengerjakan soal ujian dan tidak logout dari aplikasi sebelum selesai mengerjakan. Namun hal ini bisa diatasi dengan pengawasan ketat oleh pengawas ruang ujian.

Hal ini diperkuat oleh pengamatan yang dilakukan peneliti di SMAN 3 Sampang, bahwa pelaksanaan penilaian daring berbasis aplikasi berjalan dengan baik. Aplikasi moodle yang dipilih oleh sekolah karena memiliki manfaat yakni lebih murah dan mudah diakses oleh guru maupun siswa. Pelaksanaan penilaian dimulai dengan menyiapkan dan mengecek ulang ketersediaan server dan hp android oleh operator dan guru, lalu guru dan operator sekolah mengentri soal

dan poin jawaban. Setelah semuanya siap, penilaian berbasis aplikasi kemudian dilaksanakan.²⁴

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti kemudian dikuatkan oleh hasil dokumentasi yang terlihat pada gambar 4.2 di bawah ini.²⁵



Gambar 4.2 Pelaksanaan Penilaian Daring Berbasis Aplikasi

Gambar diatas menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian daring berbasis aplikasi berjalan sesuai dengan harapan. Guru atau pengawas ruang ujian terus melakukan himbauan kepada siswa agar lebih hati-hati ketika menjawab soal dan membimbing siswa ketika terjadi hambatan dengan penggunaan aplikasinya. Siswa memiliki antusias yang tinggi dalam mengikuti pelaksanaan penilaian daring berbasis aplikasi karena sudah mengetahui bahwa hasil yang diperoleh bersifat objektif bukan lagi subjektif. Sehingga kemampuan dari masing-masing siswa tereksplor dengan baik.

c. Hasil Penilaian Daring Berbasis Aplikasi di SMAN 3 Sampang

Setelah dilaksanakan penilaian daring berbasis aplikasi kemudian diperoleh hasil yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Penilaian berbasis aplikasi

²⁴ Observasi Langsung, (9 Oktober 2023)

²⁵ Dokumentasi Pelaksanaan Penilaian Daring Berbasis Aplikasi, (9 Oktober 2023)

dapat mencegah terjadinya kecurangan-kecurangan atau intervensi dan subjektifitas pemberian nilai oleh guru yang biasanya terjadi ketika penilaian konvensional. Bapak Ahmad Saifuddin selaku Kepala Sekolah memaparkan hasil penilaian daring berbasis aplikasi sebagai berikut: “Hasil penilaiannya sangat objektif sekali karena nilai yang diperoleh bisa dibuktikan bahwa itu adalah memang benar-benar hasil dari siswa tersebut. Oleh karenanya penilaian yang berbasis aplikasi ini sangat objektif sesuai dengan kemampuan siswa atau dengan hasil yang siswa dapatkan”.²⁶

Dari hasil pemaparan diatas, menunjukkan bahwa hasil penilaian berbasis aplikasi dapat dikatakan cukup bagus. Hal ini disebabkan oleh perencanaan dan pelaksanaan yang sudah dirancang dengan sedemikian rupa agar dapat berjalan efektif. Hasil penilaian tersebut kemudian dijadikan salah satu nilai acuan siswa mencapai target KKM atau belum, sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Ahmad Saifuddin selaku kepala sekolah di SMAN 3 Sampang:

“dari hasil penilaian tersebut biasanya diakumulasikan dengan penilaian-penilaian yang lain yang dilakukan oleh para guru. Kemudian dari hasil semuanya menjadi hasil penilaian akhir dari siswa, terus kami olah artinya harus kami petakan mana siswa yang sudah mencapai target KKM dan mana yang belum mencapai target sehingga perlu pengayaan. Selanjutnya siswa yang masih dibawah KKM ini menjadi tanggung jawab guru untuk mengadakan remedi sehingga mencapai target yang diharapkan”²⁷

Hasil pemaparan diatas menjelaskan bahwa:

²⁶ Ahmad Saifuddin, Kepala SMAN 3 Sampang, Wawancara Langsung (3 Oktober 2023)

²⁷ Ahmad Saifuddin, Kepala SMAN 3 Sampang, Wawancara Langsung (3 Oktober 2023)

Hasil penilaian digabungkan dengan penilaian yang lain dan kemudian menjadi nilai akhir siswa yang menentukan siswa sudah mencapai KKM atau tidak. Siswa yang mencapai KKM sudah pasti naik kelas atau dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi, tetapi bagi siswa yang belum mencapai target diperlukan adanya remedial agar bisa memperbaiki nilai sebelumnya.

Hal ini selaras dengan pemaparan ibu Okta, selaku Waka Kurikulum di SMAN 3 Sampang bahwa : “Kalau tindak lanjut yang jelas karena ini hasil penilaian akhir semester otomatis ini akan menjadi salah satu nilai pendukung untuk menentukan nilai anak tersebut atau hasil belajar anak tersebut dalam satu semester. Lalu nanti akan dilanjutkan ke proses pengolahan nilai ke *e-report*”²⁸

Dari hasil pemaparan di atas, dapat dipahami bahwa:

Keberhasilan siswa dalam satu semester dapat dilihat dari hasil penilaian daring berbasis aplikasi. Hasil tersebut lalu dijumlahkan dengan nilai-nilai yang lain sehingga menjadi satu nilai akhir. Kemudian diolah ke e-raport sebagai pelaporan hasil pembelajaran siswa.

Kemudian, hal ini juga disampaikan oleh ibu Fathir Nur Kamariya bahwa: “Tindak lanjutnya nilai yang diperoleh terus digunakan untuk

²⁸ Sri Oktafia Setyaningsing, Waka Kurikulum SMAN 3 Sampang, Wawancara Langsung (3 Oktober 2023)

penentu anak naik kelas atau tidak karena itu sudah kewajiban dari masing-masing sekolah untuk menggunakan aplikasi itu”²⁹

Dari hasil pemaparan di atas, dapat dipahami bahwa:

Tindak lanjut hasil penilaian yaitu guru menjumlahkan seluruh nilai yang diperoleh, lalu ditentukan apakah siswa sudah mencapai standar minimal atau belum.

Hal ini diperkuat oleh hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMAN 3 Sampang bahwa rata-rata hasil penilaian sudah cukup baik. Namun, ada beberapa siswa yang masih perlu adanya pengayaan. Sehingga setelah pengayaan dilakukan, nilai siswa menjadi lebih baik. Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan, diperkuat dengan hasil dokumentasi seperti gambar 4.3 di bawah ini.³⁰



Gambar 4.3 Piagam Penghargaan SMAN 3 Sampang

Gambar diatas menunjukkan bahwa SMAN 3 Sampang memiliki prestasi yang cukup baik. Sehingga hal ini tercermin dari siswa yang memiliki kemampuan yang baik juga. Pencapaian sekolah perlu

²⁹ Fathir Nur Kamariya, Guru Mapel SMAN 3 Sampang, Wawancara Langsung (4 Oktober 2023)

³⁰ Dokumentasi Piagam Penghargaan SMAN 3 Sampang, jam 09.45 WIB (04 Oktober 2023)

ditingkatkan agar dapat bersaing dengan lembaga pendidikan yang lain dan memperoleh lulusan yang unggul.

2. Temuan Penelitian

a. Perencanaan Penilaian Daring Berbasis Aplikasi di SMAN 3 Sampang

Dari paparan diatas dapat peneliti temukan di SMAN 3 Sampang perencanaan penilaian daring berbasis aplikasi antara lain:

- 1) Menyiapkan server, komputer atau hp android
- 2) Pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, asisten wakil kepala bidang kurikulum, guru, dan operator
- 3) Tujuan utama dari adanya penilaian yakni untuk mengukur hasil belajar dan bahan pertimbangan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan
- 4) Sarana dan prasarana disediakan oleh sekolah
- 5) Peran kepala sekolah yaitu pembimbing, pengontrol, dan pengawas pelaksanaan penilaian daring berbasis aplikasi

b. Pelaksanaan Penilaian Daring Berbasis Aplikasi di SMAN 3 Sampang

Dari beberapa paparan diatas dapat peneliti temukan bahwa pelaksanaan penilaian daring berbasis aplikasi di SMAN 3 Sampang yaitu:

- 1) Pemahaman guru dan siswa sudah baik terhadap cara penggunaan maupun alur kegiatan penilaian daring berbasis aplikasi
- 2) Aplikasi yang digunakan yakni moodle untuk ujian semester, google form untuk ujian harian, dan e-raport untuk pelaporan hasil penilaian
- 3) Aplikasi yang digunakan dengan alasan kemudahan akses dan lebih murah
- 4) Alur kegiatan penilaian yakni pertama, menyiapkan dan mengecek server oleh operator, kedua, mengentri soal, poin soal, data siswa, mata pelajaran, dan jadwal masing-masing kelas, ketiga, pelaksanaan penilaian, keempat, mendownload hasil penilaian
- 5) Upaya yang dilakukan agar pelaksanaan penilaian berjalan efektif yaitu memastikan sarana dan prasarana sudah lengkap dan semua guru maupun siswa paham tentang tata cara penggunaannya.

c. Hasil Penilaian Daring Berbasis Aplikasi di SMAN 3 Sampang

Dari paparan diatas, dapat peneliti temukan tentang hasil penilaian daring berbasis aplikasi di SMAN 3 Sampang yakni:

- 1) Hasil penilaian daring berbasis aplikasi rata-rata sudah cukup baik
- 2) Tindak lanjut dari hasil penilaian yaitu dijadikan sebagai nilai pendukung untuk menentukan hasil belajar anak dalam satu semester.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disusun sebagaimana hasil temuan kegiatan yang telah dilakukan dalam penelitian ini.

1. Perencanaan Penilaian Daring Berbasis Aplikasi di SMAN 3 Sampang

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti baik melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi, maka temuan penelitian di SMAN 3 Sampang menyatakan bahwa perencanaan penilaian daring berbasis aplikasi benar-benar dipersiapkan secara matang. Kepala sekolah selaku pemimpin berupaya dengan sebaik-baiknya untuk memberikan pelayanan terbaik. Sehingga dalam hal perencanaan penilaian, kepala sekolah mengajak waka kurikulum, guru, dan operator sekolah untuk melakukan diskusi tentang hal-hal yang perlu dipersiapkan hingga langkah-langkah yang akan dilakukan. Dari adanya diskusi ini, kemudian diperoleh persamaan persepsi, tujuan, dan langkah dari seluruh personil pendidikan.

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah keterampilan dan kemampuan melakukan evaluasi, baik dalam proses pembelajaran maupun penilaian hasil belajar. Kemampuan melaksanakan evaluasi pembelajaran merupakan kemampuan dasar yang mesti dikuasai oleh pendidik maupun calon pendidik sebagai salah satu kompetensi profesionalnya.³¹

³¹ Faradillah Saputra, Abdul Hakim, dan Arnidah, Pengembangan Penilaian Berbasis Online Sebagai Solusi di Masa Pandemi Covid-19 di Kelas X SMAN 6 Soppeng di Kabupaten Soppeng "Pinisi Journal Of Education", 2022, 2

Dengan demikian, Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Sampang sebelum melaksanakan penilaian terlebih dahulu mempersiapkan sarana yang dibutuhkan, dalam hal ini yakni server, dan hp android atau komputer. Operator sekolah sebagai penanggung jawab server berupaya agar server tersedia dengan baik dan lancar. Sarana dan prasarana yang lain juga dipersiapkan dengan baik agar proses pelaksanaan penilaian tidak mengalami hambatan.

Penilaian berbasis aplikasi yaitu moodle sebagai pilihan sekolah untuk mengembangkan model penilaian sesuai dengan perkembangan zaman. Sehingga siswa juga lebih antusias untuk mengikuti kegiatan penilaian dan proses pembelajaran. Dimana tujuan utama adanya penilaian ini yaitu untuk mengetahui ketercapaian keberhasilan siswa terhadap materi yang diberikan selama satu semester. Guru selaku pelaksana kegiatan penilaian dihimbau agar memahami dan menguasai dengan baik penggunaan aplikasi tersebut. Kemudian, kepala sekolah selaku penanggung jawab keseluruhan proses kegiatan sekolah memberikan bimbingan dari awal hingga akhir kegiatan, mengontrol pelaksanaannya, dan mengawasi.

2. Pelaksanaan Penilaian Daring Berbasis Aplikasi di SMAN 3 Sampang

Perencanaan yang sudah disusun rapi selanjutnya diimplementasikan dalam penilaian daring berbasis aplikasi dimana guru dan siswa sudah dipastikan memiliki pemahaman yang baik terhadap penggunaan aplikasi maupun alur pelaksanaannya. Hal ini dilakukan melalui sosialisasi ke setiap kelas.

Aplikasi yang digunakan oleh SMAN 3 Sampang yaitu aplikasi moodle untuk penilaian akhir semester, google form untuk penilaian harian, dan e-raport untuk pelaporan hasil penilaian. Pemilihan aplikasi tersebut memiliki alasan seperti mudah diakses dan murah. Sehingga baik guru maupun siswa tidak lagi risau dengan hal-hal yang bersifat materil. Siswa diharapkan benar-benar menyiapkan diri dengan memahami materi pelajaran dengan bersungguh-sungguh mengikuti proses pembelajaran dari awal semester hingga akhir semester. Ketika terdapat materi yang belum dipahami siswa dihimbau untuk bertanya langsung kepada guru atau kepada temannya yang lebih paham.

Untuk itu, langkah-langkah pelaksanaan penilaian daring berbasis aplikasi di SMAN 3 Sampang yaitu, pertama, operator sekolah, tim kurikulum, dan guru menyiapkan dan mengecek server, kedua, guru dibantu operator mengentri soal, poin jawaban, data siswa, mata pelajaran, dan jadwal masing-masing ke dalam aplikasi. Ketiga, pelaksanaan penilaian daring berbasis aplikasi. Keempat, guru mendownload hasil penilaian.

Pelaksanaan penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik penilaian praktik dan produk. Pengolahan nilai kompetensi pengetahuan menggunakan pembobotan penilaian harian 50%, penilaian tengah semester 25%, penilaian akhir semester 25%. Sedangkan pengolahan kompetensi keterampilan menggunakan nilai rata-rata atau nilai optimum, untuk predikat dan deskripsi rapor di sekolah berdasarkan KKM

satuan pendidikan, kegiatan remedial dan pengayaan masih belum terlaksana.³²

Tentu dalam hal ini diperlukan upaya-upaya oleh kepala sekolah agar penilaian berjalan secara efektif dan efisien. Kepala sekolah memastikan sarana dan prasarana tersedia dengan baik. Selain itu, kepala sekolah memberikan arahan kepada guru dan siswa tentang tata cara pelaksanaan penilaian dan penggunaan aplikasi tersebut. Satu sama lain berkoordinasi demi kemajuan sekolah dan tercapainya tujuan pendidikan.

3. Hasil Penilaian Daring Berbasis Aplikasi di SMAN 3 Sampang

Setelah pelaksanaan, diperoleh hasil penilaian dari masing-masing siswa. Hasil penilaian tersebut menunjukkan kemampuan dari setiap individu siswa. Keberhasilan siswa di kelas dipengaruhi oleh salah satunya model dan media pembelajaran dan motivasi siswa untuk belajar. Guru-guru di SMAN 3 Sampang sudah memberikan model pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan dengan memanfaatkan IT. Sehingga dapat dipahami bahwa motivasi siswa yang paling berpengaruh terhadap keberhasilan atau kemampuannya sendiri.

Hasil penilaian di SMAN 3 Sampang dapat dikatakan cukup baik dengan nilai rata-rata diatas KKM. Ini merupakan prestasi yang baik dan tetap perlu ditingkatkan sesuai dengan harapan masyarakat dan dapat menghasilkan output dengan kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan oleh lapangan pekerjaan. Selain itu, hal yang lebih berkesan

³² Rahma Sukmawati, *Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Daring Peserta Didik Kelas IV Oleh Pendidik di SD Negeri 1 Pringsewu Selatan "Skripsi"*, (Lampung: Universitas Lampung, 2022), 2

yakni siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang mumpuni dapat mengatasi masalah kehidupan sendiri dengan mindset yang baik dan bijaksana.

Mengingat kecepatan setiap peserta didik dalam pencapaian penilaian kompetensi tidak sama, sementara pembelajaran berbasis kompetensi mengharuskan pencapaian ketuntasan dalam pencapaian kompetensi untuk seluruh kompetensi dasar secara perorangan. Implikasi dari prinsip tersebut mengharuskan guru melakukan kegiatan tindak lanjut dengan dilaksanakannya program remedial bagi siswa yang belum tuntas dan pengayaan bagi siswa yang sudah tuntas.³³

³³ Abdul Basyit, dkk, Analisis Penilaian Kelas dan Program Tindak Lanjut Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII SMPN 15 Tangerang “*Rausyan Fikr Vol. 19 No. 1*”, (Maret 2023), 83